

RENSTRA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M) IAIN PALANGKA RAYA 2020-2024



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2020

RENSTRA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

IAIN PALANGKA RAYA

2020-2024



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TAHUN 2020

RENSTRA PENELITIAN, PENERBITAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)
IAIN PALANGKA RAYA TAHUN 2020-2024

Disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Gedung Asmaul Husna Lt. 2 IAIN Palangka Raya

Laman: <http://lp2m.iain-palangkaraya.ac.id>

Email: lp2m@iain-palangkaraya.ac.id

Pengarah:

Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag. (Rektor IAIN Palangka Raya)

Penyusun:

Prof. DR.Hj. Hamdanah, M.Ag.

H. Ajahari, M.Ag.

Ali Iskandar, M.Pd.

Abdul Azis, M.Pd.

Abdul Jamil. M.Pd.I.

Pelaksana Administrasi:

Muhammad Nur Efendi, S.Kom.

Desain dan Tata Letak:

Syarifullah, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah karena dengan maunahnya Rencana Strategis (RENSTRA) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Palangka Raya Tahun 2015 –2019 dapat tersusun.

Renstra ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan LP2M Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya sebagai salah satu intitusi yang mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. dalam upaya mendukung arah pengembangan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya menuju Institut yang unggul, terdepan dan berkarakter termasuk di dalamnya mencakup produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik pada pada tingkat nasional maupun internasional. Renstra ini juga diharapkan mampu memberikan arah dalam merencanakan dan melaksanakan program-program kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat 5 tahun kedepan. Dengan tersusunnya Renstra 2020-2024 juga diharapkan kinerja LP2M akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi IAIN dan LP2M dan yang telah ditetapkan.

Penyusun menyadari apa yang terdapat dalam renstra ini merupakan cita-cita/keinginan yang diusahakan untuk direalisasikan dalam kurun waktu 5 tahun, oleh karena itu tentu saja dalam perjalanannya tidak lepas dari berbagai kekurangan dan hambatan. Oleh karena itu saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan guna perbaikan pada renstra-renstra berikutnya.

Palangka Raya, November 2022

Ketua LP2M,

H. AJAHARI, M.Ag.

NIP.197103021998031004

VISI IAIN PALANGKA RAYA

**“Menjadi perguruan Tinggi yang Unggul, Berkarakter Islami
Terpercaya di kawasan Asia pada Tahun 2039”**

MISI IAIN PALANGKA RAYA

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu-ilmu keislaman yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal serta berwawasan global;
2. Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, berdampak kepada pengembangan Islam Moderat, kearifan lokal dan kelestarian lingkungan, kepentingan akademisi dan sosial kemasyarakatan;
3. Mengembangkan pola pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, bernuansa Islam Moderat dan kelestarian lingkungan;
4. d). Memperluas jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional;
5. Menyelenggarakan manajemen modern dalam memberikan kepuasan kepada sivitas akademika dan stakeholder

MOTTO IAIN PALANGKA RAYA

EXCELLENT, TRUSTED, QUALIFIED BASED ON THE QUR'AN AND SUNNAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
VISI DAN MISI IAIN PALANGKA RAYA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Sasaran.....	4
BAB II PROFIL LP2M IAIN PALANGKA RAYA	
A. Selayang Pandang Tentang LP2M IAIN Palangka Raya	5
B. Struktur Organisasi LP2M IAIN Palangka Raya	6
BAB III STANDAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
A. Standar Penelitian	9
B. Standar Pengabdian.....	14
BAB IV LANDASAN PENGEMBANGAN	
A. Visi dan Misi LP2M Palangka Raya.....	17
B. Visi dan Misi Pusat Penelitian dan Penerbitan	17
C. Visi dan Misi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.....	18
D. Landasan pengembangan penelitian dan penerbitan	18
E. Landasan pengembangan pengabdian kepada masyarakat.....	21
BAB V PETA JALAN (<i>ROADMAP</i>) PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
A. Arah Kebijakan Nasional.....	24
B. Arah Kebijakan Kementerian Agama tentang Riset dan Pengabdian Masyarakat	25
C. Peta Jalan (<i>Roadmap</i>) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	29
BAB VI SUMBER DAYA BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	
A. <i>Strenght</i> (Kekuatan)	34
B. <i>Weaknesess</i> (Kelemahan).....	35
C. <i>Opportunities</i> (peluang)	36
D. <i>Treats</i> (ancaman).....	37
E. Analisis SWOT Setiap Komponen	37
F. Kerangka Pendanaan	47

BAB VII SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN
INDIKATOR KINERJA LP2M IAIN PALANGKA RAYA

A. Sasaran Program Strategis LP2M IAIN Palangka Raya	51
B. Indikator Kinerja LP2M IAIN Palangka Raya	53
BAB VIII PENUTUP.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana Visi IAIN Palangka Raya **Menjadi perguruan Tinggi yang Unggul, Berkarakter Islami Terpercaya di kawasan Asia pada Tahun 2039**. Adapun Misinya adalah : a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu-ilmu keislaman yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal serta berwawasan global; b) Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, berdampak kepada pengembangan Islam Moderat, kearifan lokal dan kelestarian lingkungan, kepentingan akademisi dan sosial kemasyarakatan; c) Mengembangkan pola pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, bernuansa Islam Moderat dan kelestarian lingkungan; d). Memperluas jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional; e) Menyelenggarakan manajemen modern dalam memberikan kepuasan kepada sivitas akademika dan stakeholder. Selanjutnya tujuan IAIN Palangka Raya adalah:

- a. Terwujudnya tata pamong, tata kelola, dan kerjasama IAIN Palangkaraya yang unggul, berkarakter islami dan terpercaya.
- b. Terwujudnya mahasiswa yang agamis, idealis dan kritis dalam rangka membangun sinergi yang baik dan harmonis antar civitas akademika.
- c. Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkompetensi, profesional, dan berkarakter Islami.
- d. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang tertib, akuntabel dan transparan menuju zero fraud.
- e. Terwujudnya pendidikan dan pengajaran berbasis riset dan terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, kelestarian lingkungan, kearifan lokal dan berwawasan global.
- f. Terwujudnya penelitian yang integratif antara terintegrasi nilai-nilai keislaman, kelestarian lingkungan, kearifan lokal dan berwawasan global.

Dalam membantu menerjemahkan visi, misi dan tujuan IAIN Palangka Raya tersebut, khususnya pada peningkatkan mutu penelitian dan

pengabdian bagi kepentingan akademisi dan sosial kemasyarakatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) menyusun Rencana Strategis pengembangan penelitian institusi dan pengabdian masyarakat di Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat IAIN Palangka Raya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), IAIN Palangka Raya sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

Hal ini dilakukan sebagai implementasi dari tugas dan fungsi LP2M sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2015 Tanggal 12 Pebruari 2015 Tentang Organisasi dan tata Kerja IAIN Palangka Raya Pasal : 52 yang berbunyi Lembaga Penelitain dan Pengabdian Masyarakat yang selanjutnya disebut LP2M sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 huruf a mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor; Lebih lanjut dalam pasal 53 disebutkan bahwa Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52, LP2M menyelenggarakan Fungsi : a) pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; b) pelaksanaan penelitian murni dan terapan; c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d) pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan e) Pelaksanaan administrasi lembaga.

Melihat perkembangan IAIN Palangka Raya saat ini, sebagai lembaga pendidikan tinggi Negeri yang mengalami perkembangan yang sangat cepat dengan 4 Fakultas dan 1 pascasarjana dengan 24 program studi dengan pengembangan berbagai disiplin ilmu keislaman, maka LPPM sebagai salah satu institusi bagian dari IAIN Palangka Raya, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh LP2M sebagai institusi yang melaksanakan penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat maka LP2M harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen yang terpublikasi di dalam jurnal baik nasional maupun internasional, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi, mampu dan mampu melakukan pemberdayaan dan pengentasan persoalan masyarakat.

B. Landasan Hukum

- a. Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional;
- b. Peraturan Pemerintah nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Presiden RI nomor 144 Tahun 2014 tentang perubahan STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya;
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 49 tahun 2014 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia;
- e. Peraturan Menteri Agama nomor 55 tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
- f. PMA nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palangka Raya
- g. SK. Dirjen Pendis Nomor 4834 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengabdian Pada Masyarakat di Perguruan Tinggi Keagamaan.
- h. Keputusan Dirjen Pendis nomor 2952 tahun 2017 tentang Juknis Pembentukan Komite Penilaian dan/Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Pada PT Keagamaan Islam;
- i. Keputusan Menteri Agama RI nomor B.!!!/3/01152.1 tentang Rektor IAIN Palangka Raya periode 2015-2019;
- j. PMA Menteri Agama nomor 54 Tahun 2016 tentang STATUTA IAIN Palangka Raya;
- k. SK Direjen nomor 1056 tentang Panduan Umum Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- l. Sk Senat IAIN Palangka Raya nomor Sk Senat IAIN Palangka Raya nomor 446a Tahun 2015 tentang Rencana Induk, Renstra dan Renop IAIN Palangka Raya;

- m. Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya nomor 625A tanggal 20 Desember 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Tahun 2019-2024;

C. Tujuan dan Manfaat

RENSTRA LP2M Palangka Raya 2019-2024 disusun untuk menegaskan arah pengembangan LP2M Palangka Raya dalam kurun waktu lima (5) tahun akan datang (2019-2024), agar seluruh aktivitas akademika bekerja sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan institut mulai dari seluruh unsur pimpinan institut sampai dengan seluruh tingkatan yang secara keseluruhan akan mewujudkan pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan yang menjadi prioritas institut menjadi jelas.

D. Sasaran

Pencapaian Visi dan Misi IAIN Palangka Raya Menjadi perguruan Tinggi yang Unggul, Berkarakter Islami Terpercaya di kawasan Asia pada Tahun 2039, adalah sasaran yang dituju dengan tersusunnya Renstra LP2M Palangka Raya. Searah dengan hal ini, maka sesuai dengan topoksinya maka penekanan dalam Renstra ini ditunjukkan pada peningkatan kualitas penelitian dan publikasi, pengabdian masyarakat dan kerjasama sesuai standar SNPT, khususnya standar 7 bidang penelitian dan Pengabdian. Hal ini dilakukan agar akuntabilitas kinerja LP2M IAIN Palangka Raya dalam hal penelitian dan pengabdian masyarakat diakui dan sejajar dengan lembaga-lembaga lain baik di tingkat regional, nasional dan internasional sesuai dengan visi IAIN Palangka Raya tersebut di atas.

BAB II
PROFIL LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN PALANGKA RAYA

A. Selayang Pandang Tentang LP2M IAIN Palangka Raya

Secara kesejrahan (historis) keberadaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Palangka Reaya yang kemudian disingkat menjadi LP2M IAIN Palangkaraya tidak bisa dilepaskan dari perjalanan panjang kelahiran IAIN Palangka Raya yang bada awalnya merupakan Fakultas Tarbiyah Al jami'ah. Kronologis secara gamblang dapat dilihat pada kolom dibawah ini.

1988	Sejak 9 Juli 1988 Fakultas Tarbiyah A1-Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan Fakultas Tarbiyah di luar induk dan menjadi bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin.	Surat Keputusan Presiden RI Nomor: 9 tahun 1988 dan Keputusan Menteri Agama tahun 1988.
1997	Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.	Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 tentang pendirian sekolah tinggi agama Islam negeri (STAIN) Palangka Raya serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 301 tahun 1997.
2014	STAIN Palangka Raya ditetapkan menjadi IAIN Palangka Raya	Peraturan Presiden RI No. 144 Tahun 2014 tentang perubahan STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya
2023	IAIN Palangka Raya ditetapkan menjadi UIN Palangka Raya	Dalam perencanaan Renstra

Pada tahun 1988 sewaktu berstatus sebagai Fakultas Tarbiyah A1-Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan Fakultas Tarbiyah di luar induk dan menjadi bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat ditangani secara langsung dalam bentuk kepanitiaan.

Pada tahun 1997 berdasarkan Keppres No. 11 Tahun 2007 seiring dengan perubahan status Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, maka dalam pasal 66 dan 74 mengisyaratkan berdirinya unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disebut UP3M.

Selanjutnya berdasarkan KMA nomor 53 tahun 2009, nama UP3M berganti nama dengan P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). Dengan tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, mengembangkan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan mengendalikan administrasi dan sumber daya manusia yang diperlukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2015 Tanggal 12 Pebruari 2015 Tentang Organisasi dan tata Kerja IAIN Palangka Raya pasal 52 disebutkan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang selanjutnya disebut LP2M. LP2M mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor. Selanjutnya dalam pasal 53 dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52, LP2M menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan Penelitian murni dan terapan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- e. Pelaksanaan administrasi lembaga.

B. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2015 Tanggal 12 Pebruari 2015 Tentang Organisasi dan tata Kerja IAIN Palangka Raya pasal

52, LP2M terdiri dari Pusat Penelitian dan Penerbitan, Pusat Pengabdian Masyarakat dan Pusat Studi Gender dan Anak. (PSGA). Dalam operasional tugas LP2M diketua oleh seorang Ketua Lembaga, dibantu seorang sekretaris, kasubbag TU, Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan, Kepala Pusat Studi Gender dan Anak. dan staf administrasi.

1. Pusat Penelitian dan Penerbitan

Pusat Penelitian dan penerbitan adalah merupakan salah satu pusat yang ada di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertugas menyelenggarakan dan mengelola kegiatan penelitian dan penerbitan hasil karya dosen di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

2. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Pengabdian masyarakat merupakan sebuah pusat yang secara struktural berada di bawah LP2M IAIN Palangka Raya. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2015 Tanggal 12 Pebruari 2015 memiliki tugas menyelenggarakan, mengelola dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memberdayakan masyarkat.

3. Pusat Studi Gender Dan Anak

Kehadiran Pusat Studi Gender dan Anak sebagai basis akademis di perguruan Tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi konstruktif bagi lembaga dan pemegang kebijakan startegis dalam pemberdayaan genderd anak. Oleh karena itu kegiatan-kegiatan yang dilakukan diprioritaskan dalam mengkaji dan mendalami faktor-faktr yang menyebabkan terjadinya kesenjangan gender terutama dalam tardisi ilmiah yang ada pada perguruan tinggi seperti IAIN palangka Raya serta berbagai kesenjangan dan ketdiakadilan dalam kehidupan masyarakat secara lebih luas.

PSGA sebagai bagian dari lembaga yangd iakui keberadaannya secara yuridis dalam berbagai kegiatannya harus mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan (pengkajian), penelitiandan pengabdian kepada masyarakat yang dibangun dengan berorientasi pada perwujudan masyarakat yang berkesetaraan dan berkeadian serta emiliki sensitivitas terhadap persoalan anak.

Hal penting yang juga harus diperhatikan bahwa pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang etrintegrasi dengan program PSGA disamping didasarkan pada kebijakan umum yang etkah ditetapkan Dirjen Kelembagaan Agama Islam Kemenag, juga harus memperhatikan lokal wisdom, dan potensi dimana program itu dilakukan.

Keberadaan PSGA seabgai bagian dari PT IAIN Palangka Raya diharapkan dapat memberikan solosu terhadap berbagai persoalan terkait dengan ketidak adailan/ kesenjangan, diskriminasi antara laki-laki dan perempuan serta respek terhadap persoalan gender dan anak yang sudah mengakar ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

Dalam menjalankan aktivitas pengelolaan LP2M IAIN Palangka Raya didukung oelh 9 (Sembilan) personal terdiri dari Ketua LP2M, Sekretaris, Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan, Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat, Kepala Pusat Gender dan Anak, Tenaga Fungsional dan 3 orang pramubakti.

BAB III

STANDAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN

Penyusunan Renstra IAIN Palangka Raya diupayakan mengacu pada Pemendik RI no 49 Tahun 2014 terutama pada BAB III dan BAB IV tentang standar penelitian dan pengabdian:

A. Standar Penelitian

1. Standar Hasil Penelitian

- a. IAIN Palangka Raya wajib menyusun kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian.
- b. IAIN Palangka Raya mengarahkan hasil penelitian di perguruan tinggi dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
- c. IAIN Palangka Raya memastikan hasil penelitian merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik;
- d. IAIN Palangka Raya memastikan hasil penelitian mahasiswa memenuhi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.
- e. IAIN Palangka Raya wajib menyebarluaskan hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

2. Standar Isi Penelitian

- a. Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
- b. Kedalaman dan keluasan materi penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan.

- c. Materi pada penelitian dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
 - d. Materi pada penelitian terapan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
 - e. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.
 - f. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. Standar Proses Penelitian
- a. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
 - b. Kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
 - c. Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
 - d. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3), juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
 - e. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat 3.
4. Standar Penilaian Penelitian

- a. Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian.
 - b. Penilaian proses dan hasil penelitian secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit:
 - 1) Edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya;
 - 2) Objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas;
 - 3) Akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan
 - 4) Transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
 - c. Penilaian proses dan hasil penelitian, selain memenuhi prinsip penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (2), juga harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.
 - d. Penilaian penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrument yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian.
 - e. Penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi diatur berdasarkan ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
5. Standar Peneliti dan Pengabdian;
- a. Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
 - b. Peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.
 - c. Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian.

- d. Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.
 - e. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian dan Pengabdian
- a. Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.
 - b. Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana yang dimaksud pada ayat merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi.
 - c. Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) merupakan fasilitas perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat
 - d. Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. Standar Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian
- a. Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.
 - b. Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian.
 - c. Kelembagaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
- Sehubungan dengan hal tersebut maka kelembagaan wajib:
- 1) Menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi;

- 2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian;
- 3) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian;
- 4) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;
- 5) Melakukan diseminasi hasil penelitian;
- 6) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan hak kekayaan intelektual (HKI); dan
- 7) Memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi. h. melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya.

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

- a. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- b. Perguruan tinggi wajib menyediakan dana penelitian internal.
- c. Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari Masyarakat.
- d. Pendanaan penelitian sebagaimana dimaksud digunakan untuk membiayai: a. Perencanaan penelitian; b. pelaksanaan penelitian; c. pengendalian penelitian; d. Pemantauan dan evaluasi penelitian; e. Pelaporan hasil penelitian; dan f. diseminasi hasil penelitian.
- e. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi.
 - b. Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan penelitian.
 - c. Dana pengelolaan penelitian digunakan untuk membiayai:
 - 1) Manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian;
 - 2) Peningkatan kapasitas peneliti; dan
 - 3) Insentif publikasi ilmiah atau insentif hak kekayaan intelektual (HKI).

B. Standar Pengabdian Masyarakat

Kemudian terkait dengan standar pengabdian, maka standar pengabdian kepada masyarakat di lingkungan IAIN Palangka Raya terdiri atas:

- a. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat yang meliputi;
 1. Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika yang relevan;
 2. Pemanfaatan teknologi tepat guna;
 3. Bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 4. Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
- b. Standar isi pengabdian kepada masyarakat yang meliputi;
 1. Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna;
 2. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka pemberdayaan masyarakat;
 3. Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat;
 4. Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah;
 5. Hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
- c. Standar proses pengabdian kepada masyarakat yang meliputi;
 1. Pelayanan kepada masyarakat;
 2. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
 3. Peningkatan kapasitas masyarakat; atau
 4. Pemberdayaan masyarakat.
- d. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat yang meliputi;
 1. Tingkat kepuasan masyarakat
 2. Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program;

3. Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau
 4. Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.
- e. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang meliputi;
1. Pelaksana wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.
 2. Dapat menentukan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- f. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang meliputi;
1. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian;
 2. Sarana prasarana harus memperhatikan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan.
- g. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi;
1. Pengabdian masyarakat dilakukan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini lembaga pengabdian masyarakat atau lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau bentuk lain sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan program tinggi;
 2. Kelembagaan wajib: (a) menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan renstra perguruan tinggi; (b) menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian masyarakat; (c) memfasilitasi pelaksanaan pengabdian masyarakat; (d) melaksanakan pemantauan dan evaluasi (e) melakukan diseminasi hasil pengabdian masyarakat; (f) memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat; (g) memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian masyarakat yang berprestasi; (h) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis dan spesifikasi sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat dan menyusun laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang dikelola. (i) Memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat (j) kriteria penilaian pengabdian

masyarakat menyangkut aspek dalam menerapkan, mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa;

- h. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi;
 1. Lembaga IAIN wajib menyediakan dana internal untuk pengabdian kepada masyarakat;
 2. Selain dari dana internal perguruan tinggi, pendanaan pengabdian kepada masyarakat dapat bersumber dari pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri
 3. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur digunakan untuk membiayai: (a) perencanaan; (b) pelaksanaan; (c) pengendalian (d) pemantauan/evaluasi (e) pelaporan dan (f) diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV

LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Visi dan Misi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Visi: “Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Yang Unggul, Berkarakter dan Terpercaya dikawasan Asia Tahun 2039”

Adapun Misi LP2M adalah :

1. Menyelenggarakan kajian dan penelitian bagi dosen dengan melibatkan mahasiswa guna pengembangan ilmu, teknologi dan seni;
2. Menyelenggarakan seminar, publikasi hasil kajian, penelitian dan pengabdian masyarakat;
3. Peningkatan kompetensi dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat melalui pelatihan dan workshop;
4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset guna peningkatan kualitas hidup masyarakat;
5. Menjalinkan kerjasama dengan instansi terkait dalam pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
6. Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan;
7. Melakukan pendampingan dan advokasi guna mewujudkan kehidupan yang berkeadilan, beradab dan berkesetaraan gender;
8. Menyelenggarakan layanan administrasi yang baik dengan menjunjung tinggi akhlakul karimah.

B. Visi Dan Misi Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Palangka Raya

Adapun Visi Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Palangka Raya adalah : “Menyelenggarakan Penelitian Yang Unggul, Berkarakter dan Terpercaya dikawasan Asia Tahun 2039. Untuk mencapai visi tersebut dirumuskan misi sebagai berikut: 1). Melaksanakan penelitian dan kajian ilmiah guna meningkatkan kualitas dosen, mahasiswa dan masyarakat. 2). Meningkatkan kapasitas dan kualitas penelitian melalui pelatihan dan workshop. 3) Mempublikasikan dan mendiseminasikan hasil kajian, penelitian

dan pengabdian kepada masyarakat. 4) Mengembangkan kerjasama dalam penelitian, publikasi kajian ilmiah dan hasil pengabdian. 5) Peningkatan keterlibatan dosen dalam penelitian kompetitif baik dalam skala nasional maupun international. 6) .Mewujudkan lembaga penelitian sebagai pusat unggulan di bidang dokumentasi dan informasi penelitian berbasis IT; 7) Mewujudkan lembaga penerbitan IAIN Palangka Raya Press.

C. Visi dan Misi Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat

Visi Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Palangka Raya adalah : “Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat Yang Unggul, Berkarakter dan Terpercaya dikawasan Asia Tahun 2039. Untuk merealisasi visi ini dirumuskan misi sebagai berikut : 1). Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat Berbasis Penelitian; 2). Menyelenggarakan kerjasama Pengabdian dengan PTAIN/PTAIS, Pemerintah daerah, dan pusat serta SKPD; 3). Melakukan penelitian untuk pengembangan keilmuandan kualitas dosen serta menyelesaikan persoalan keumatan 4). Memberikan pelayanan administrasi kepada dosen, tenaga administrasi dan mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat.

D. Landasan Pengembangan Penelitian dan Penerbitan

1. Arah, Tujuan dan Indikator Pencapaian

Berdasarkan renstra institusi, maka bidang penelitian, dan publikasi ilmiah, diarahkan pada peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian. Strategi yang akan ditempuh adalah:

- a. Peningkatan publikasi dan sitasi jurnal penelitian
- b. Peningkatan hasil penelitian yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual
- c. Meningkatkan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi nasional dan internasional
- d. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan produk penelitian

Upaya yang dapat dilakukan adalah peningkatan kompetensi kuantitas dan kualitas penelitian dan karya ilmiah unggulan dosen, yakni :

- a. Workshop membuat desain penelitian hibah institut yang dapat diterbitkan dalam jurnal terakreditasi nasional, terget setiap dosen fakultas dan PS minimal 5 orang dosen menerbitkan karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi nasional setiap tahun.

- b. Workshop penulisan jurnal ilmiah internasional, target setiap dosen fakultas, pascasarjana dan PS minimal 2 orang dosen menerbitkan karya ilmiah dalam jurnal internasional.
- c. Workshop membuat desain penelitian untuk memperoleh penelitian hibah bersaing nasional, target setiap dosen fakultas, pascasarjana dan PS minimal 1 orang dosen memperoleh penelitian hibah bersaing nasional.
- d. Workshop pengelolaan jurnal terakreditasi nasional dan jurnal internasional, target setiap fakultas, dan pascasarjana memiliki jurnal terakreditasi nasional online.
- e. Workshop integrasi hasil penelitian distingsi keilmuan institut, fakultas dan prodi, target setiap fakultas, pascasarjana dan PS menghasilkan penelitian integrasi distingsi keilmuan setiap fakultas melalui penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa.
- f. Workshop penelitian untuk memperoleh HAKI, target dalam setiap tahun pada masing-masing fakultas, atau prodi minimal ada dua penelitian yang memperoleh HAKI, atau masuk dalam indeks scopus.
- g. Meningkatkan intensitas kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri dibidang pengelolaan jurnal terakreditasi, penerbitan jurnal ilmiah karya dosen dan bidang penelitian.
- h. Berkembangnya kerjasama dalam dan luar negeri dalam meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing, bidang penelitian dan penerbitan untuk memperoleh dana penelitian dan penerbitan hasil kerjasama dengan PT luar negeri seperti
 - 1. Menjalani mitra kerja atau MOU kepada perguruan tinggi berskala nasional dan international yang berhubungan dengan penelitian dan visiting professor.
- i. Mengangkat Tema-tema Penelitian pada setiap tahun lebih difokuskan pada persoalan aktual/tren kekinian, yang berorientasi pada pengembangan keilmuan, pengembangan lembaga dan berbasis kearifan local maupun isu-isu nasional;
- j. Peningkatan produk penelitian dalam bentuk naskah jurnal terakreditasi;

- k. Peningkatan artikel jurnal dosen pada jurnal terakreditasi (Nasional dan internasional)
 - l. Peningkatan kualitas penelitian dengan peningkatan SDM yang ada melalui training penelitian dalam lembaga sendiri dan *program training course* dan atau *short course* yang disediakan oleh lembaga-lembaga luar negeri;
 - m. Peningkatan pemerolehan HKI karya dosen (penelitian dan pengabdian) secara bertahap dari tahun ke tahun;
 - n. Peningkatan kualitas Jurnal institusi dan prodi yang standar melalui berbagai instrument yang ada sehingga minimal dalam 5 tahun ada jurnal yang terakreditasi;
 - o. Peningkatan jenis penelitian dan jumlah dana penelitian dan publikasi ilmiah;
 - p. Peningkatan keterlibatan dosen dalam memperoleh dana hibah (Penelitian dan Publikasi Jurnal) dari pihak ketiga;
 - q. Peningkatan kerjasama kemitraan dalam kegiatan penelitian dan penerbitan dengan berbagai lembaga;
 - r. Pengembangan jenis-jenis penelitian interdisiplin keilmuan (Kolaboratif antar fakultas, antar lembaga dan antar Negara)
 - s. Peningkatan ekspose penelitian bertaraf nasional dan internasional.
 - t. Pelibatan kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa dalam berbagai kegiatan penelitian;
2. Rencana Operasional Pengembangan

Dalam rangka melakukan pengembangan dari arah diatas, disusun Rencana Operasional Pengembangan yang meliputi:

- a. Ada pedoman desain penelitian hibah institut yang hasilnya dapat diterbitkan dalam jurnal terakreditasi nasional, target setiap dosen fakultas dan PS minimal 2 orang dosen menerbitkan karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi nasional setiap tahun.
- b. Ada pedoman penulisan jurnal ilmiah nasional dan internasional, target setiap dosen fakultas, pascasarjana dan PS minimal 2 orang dosen menerbitkan karya ilmiah dalam jurnal internasional
- c. Ada pedoman desain penelitian untuk memperoleh penelitian hibah bersaing nasional, target setiap dosen fakultas, pascasarjana, dan PS

minimal 2 orang dosen memperoleh penelitian hibah bersaing nasional.

- d. Ada pedoman pengelolaan jurnal terakreditasi nasional dan atau jurnal internasional, target setiap fakultas dan pascasarjana memiliki jurnal terakreditasi nasional online.
- e. Ada pedoman penelitian integrasi distingsi keilmuan institut, fakultas dan prodi, target setiap fakultas, pascasarjana dan PS menghasilkan penelitian integrasi distingsi keilmuan setiap fakultas melalui penelitiankolaboratif dosen-mahasiswa.
- f. Ada pedoman penelitian untuk memperoleh HAKI, target salah satu fakultas/prodi ada 2 penelitian yang memperoleh HAKI, atau 1 penelitian masuk dalam indeks scopus.
- g. Pedoman Reward bagi karya dosen dalam bidang penelitian dan penerbitan yang terpublikasi pada jurnal terakreditasi nasional maupun international;
- h. Meningkatnya intensitas kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri dibidang pengelolaan jurnal terakreditasi, penerbitan jurnal ilmiah karya dosen dan bidang penelitian.
- i. Meningkatnya kerjasama dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, bidang pengembangan institusi, pendidikan, penelitian dan penerbitan;
- j. Meningkatnya kerjasama dalam dan luar negeri untuk pencitraan public lokal, regional, nasional dan internasional, pencapaian standar-standar nasional-nasional/internasional pendidikan, pengembangan kultur diversity sebagai bagian komunitas nasional/internasional dan pencapaian institusi pascasarjana berstandar nasional regional dan internasional.

E. Landasan Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Arah, Tujuan dan Indikator Pencapaian

Bidang pengabdian masyarakat pengabdian masyarakat dan kerjasama, diarahkan pada pengkatan kompetensi kuantitas dan kualitas pengabdian unggulan dosen, yakni :

- 1) Workshop membuat desain model-model pengabdian kekinian berbasis research;

- 2) Workshop penulisan hasil pengabdian dosen dalam jurnal pengabdian ilmiah nasional dan internasional, target setiap dosen fakultas, pascasarjana dan PS minimal 2 orang dosen menerbitkan karya pengabdian dalam jurnal internasional.
 - 3) Workshop membuat desain pengabdian masyarakat unggulan setiap fakultas, target setiap fakultas memperoleh hibah pengabdian Masyarakat dana hibah dari Kemenag yang digarap kolaboratif dosen-mahasiswa-masyarakat minimal 1 pengabdian;.
 - 4) Workshop pengelolaan jurnal pengabdian dosen IAIN Palangka Raya online.
 - 5) Meningkatkan intensitas kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri dibidang pengabdian masyarakat.
 - 6) Berkembangnya kerjasama dalam dan luar negeri dalam meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing, bidang pengabdian masyarakat, target institut memperoleh dana penelitian atau pengabdian masyarakat hasil kerjasama dengan PT luar negeri.
- a. Rencana Operasional Pengembangan

Dalam rangka melakukan pengembangan dari arah di atas, disusun Rencana Operasional Pengembangan yang meliputi:

1. Melakukan workshop pengabdian masyarakat minimal 1 tahun sekali;
2. Ada kegiatan pengabdian dosen berbasis konsorsium keilmuan dan berbasis prodi setiap dosen melakukan pengabdian;
3. Pedoman Reward bagi karya dosen dalam bidang pengabdian yang terpublikasi pada jurnal pengabdian;
4. Ada pedoman desain pengembangan pengabdian masyarakat unggulan di tingkat institut, setiap fakultas dan pascasarjana, target setiap fakultas memperoleh hibah pengabdian masyarakat unggulan dari Kemenag yang digarap kolaboratif dosen-mahasiswa-masyarakat.
5. Meningkatnya intensitas kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri dibidang pengabdian masyarakat melalui KKN Nusantara dan KKN International 1 kali dalam setiap tahun.
6. Meningkatnya kerjasama dalam dan luar negeri untuk pencitraan publik lokal, regional, nasional dan internasional, pencapaian

standar-standar nasional-nasional/internasional dalam bidang pengabdian masyarakat.

7. Peningkatan keterlibatan dosen dalam memperoleh dana hibah (Pengabdian) dari pihak ketiga;
8. Peningkatan kerjasama kemitraan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbagai lembaga;
9. Pengembangan jenis-jenis pengabdian (Kolaboratif antar fakultas, antar lembaga dan antar Negara)
10. Peningkatan ekspose pengabdian bertaraf nasional dan international.
11. Pengembangan orientasi pengabdian/pemberdayaan berbasis riset
12. Pengembangan pengabdian integrative dan multi pendekatan disiplin ilmu (Kolaboratif antar prodi, antar lembaga)
13. Peningkatan monev kegiatan pengabdian;
14. Pelibatan mahasiswa dan masyarakat dalam kegiatan pengabdian;
15. DII (bisa dikembangkan lagi pada aspek lainnya)

BAB V

PETA JALAN (*ROADMAP*) PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam menentukan peta jalan (*roadmap*) bidang penelitian, penerbitan dan pengabdian masyarakat pada IAIN Palangka Raya, maka tidak bisa dilepaskan dari kebijakan secara nasional, kebijakan kementerian agama dan kebijakan lingkup IAIN Palangka Raya.

A. Arah kebijakan Nasional

Berdasarkan Perpres nomor 38 tahun 2018, disebutkan bahwa RENCANA INDUK RISET NASIONAL 2017 – 2045 memiliki visi Indonesia Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Adapun misinya 1. menciptakan masyarakat Indonesia yang inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi; dan 2. menciptakan keunggulan kompetitif bangsa secara global. Adapun tujuannya: 1. meningkatkan literasi ilmu pengetahuan dan teknologi; 2. meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan sinergi Riset Nasional; 3. memajukan perekonomian nasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi; Sedangkan sasarannya: 1. Meningkatnya kapasitas Riset Nasional yang mencakup kuantitas dan kualitas Sumber Daya Iptek 2. Meningkatnya relevansi dan produktivitas Riset serta peran Pemangku Kepentingan dalam kegiatan Riset' 3. Meningkatnya kontribusi Riset terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Kemudian dalam konteks arah kebijakan penyelenggaraan penelitian di perguruan tinggi secara nasional adalah:

1. Mewujudkan keunggulan penelitian PT;
2. Meningkatkan daya saing PT dalam bidang penelitian (nasional dan internasional);
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen/peneliti dalam penelitian yang bermutu;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di PT; dan
5. Memfungsikan potensi PT dalam menopang daya saing bangsa.

B. Arah Kebijakan Kementerian Agama tentang Riset dan Pengabdian Masyarakat

1. Arah Kebijakan tentang Riset

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028 ditetapkan Visi ARKAN 2018 – 2028 adalah Indonesia menjadi pusat destinasi studi Islam dan pluralisme yang unggul di dunia dengan mengintegrasikan berbagai aspek keilmuan baik agama maupun sains yang mengikuti kemajuan global. Dengan adanya visi ARKAN 2018 – 2028, seluruh agenda-agenda riset yang akan dilaksanakan terutama di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam dan pusat-pusat penelitian harus mengarah pada visi ARKAN 2018 - 2028.

Untuk mencapai visi di atas maka misi ARKAN 2018 - 2028 adalah:

1. Melaksanakan riset keagamaan, kemasyarakatan, sains dan teknologi di Indonesia berbasis kondisi Indonesia yang akan menghasilkan publikasi dan hasil-hasil terkait; 2. Memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di dunia; 3. Mempengaruhi kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia berbasis riset dan pengetahuan; dan 4. Mengembangkan riset inovatif yang berkelanjutan. Visi dan misi ini menjadi payung bagi seluruh penelitian yang dilaksanakan terutama di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam dan pusat-pusat penelitian agar mampu menghasilkan inovasi-inovasi dari berbagai bidang, baik agama, sosial humaniora, sains, dan teknologi berbasis integrasi keilmuan.

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka ARKAN 2018 - 2028 diharapkan mencapai tujuan sebagai berikut: 1. Terlaksananya riset kemasyarakatan, keagamaan, sains dan teknologi di Indonesia berbasis kondisi Indonesia yang akan menghasilkan publikasi dan hasil-hasil terkait; 2. Tercapainya kontribusi pada pengembangan keilmuan di dunia; 3. Terealisasinya kebijakan-kebijakan publik pemerintah Indonesia berbasis riset dan pengetahuan; 4. Terlaksananya riset inovatif yang berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan ini, ditetapkan sasaran ARKAN 2018 - 2028, yakni sebagai berikut: - 8 - 1. Meningkatnya kapasitas dan kualitas sumber daya peneliti profesional; 2. Meningkatnya kualitas pengelolaan manajemen riset,

inovasi dan pengembangan terutama di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam dan pusat-pusat penelitian; 3. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional, hak kekayaan intelektual (HKI) dan paten. 4. Meningkatnya keterlibatan peneliti dalam seminar/pertemuan/ konferensi nasional dan internasional 5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas konsorsium keilmuan.

2. Arah Penelitian Menuju Publikasi

Target pada lima tahun ke depan, perguruan tinggi Islam telah menampilkan sosok perguruan tinggi Islam yang berdaya saing, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif. Untuk itu berbagai upaya perbaikan dilakukan, untuk menjangkau kebutuhan masyarakat dan mampu beradaptasi dengan dunia global, sembari tetap memegang prinsip-prinsip keilmuan dan ke-Islaman yang kuat. Untuk mewujudkan daya saing, beberapa target jangka pendek untuk lima tahun ke depan, di bidang penelitian dan publikasi di arahkan pada;

- a) Meningkatnya jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di berbagai jurnal bereputasi tingkat nasional maupun internasional; tersedianya tulisan siap publikasi untuk jurnal ilmiah di PTKI dengan prioritas jurnal terakreditasi.
- b) Terpublikasikannya hasil penelitian di tengah masyarakat, yang dituangkan dalam bentuk penerbitan buku ataupun jurnal ilmiah yang ter HAKI kan dengan pertimbangan.
 - (2) Banyaknya potensi penelitian yang berkesempatan untuk di HAKI-kan;
 - (3) Lahirnya inovasi-inovasi baru dari hasil-hasil penelitian, yang dapat dijadikan modal kebijakan untuk pembangunan nasional.
 - (4) Dengan tersedianya produk tersebut, maka untuk lima tahun ke depan, perguruan tinggi di lingkungan PTKI akan dapat dilihat kemajuannya sebagai berikut: *Pertama*, penguatan lembaga penelitian pada perguruan tinggi keagamaan Islam yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya aktivitas kelembagaan di bidang penelitian dan publikasi ilmiah, yang akan berdampak

pada meningkatnya mutu pengabdian kepada masyarakat. *Kedua*, meningkatnya jumlah penelitian yang terpublikasikan di level nasional maupun internasional. *Ketiga*, meningkatnya jumlah jurnal yang terakreditasi. *Keempat*, menguatnya laju pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kepada penelitian. Sehingga, hasil pengabdian mempunyai bobot seperti penelitian. Pengabdian tersebut memiliki hasil atau teori yang bisa dibagikan kepada khalayak lebih luas. *Kelima*, menjamurnya hasil-hasil inovasi untuk mendukung pelaksanaan pembangunan, dan berakibat pada meningkatnya daya saing bangsa.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menerbitkan edaran atau ketentuan yang memandu perguruan tinggi keagamaan Islam untuk melakukan langkah terobosan dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan dan pelaksanaan penelitian;
2. Memfasilitasi para dosen untuk dapat mengakses bantuan yang menghubungkan kepada para akademisi di luar negeri.
3. Memberikan panduan penyusunan pelaporan untuk terciptanya transparansi pelaksanaan penggunaan dana bantuan penelitian.
4. Memberikan bantuan stimulan untuk penguatan pengelolaan jurnal agar melibatkan para ahli (*experts*) lebih banyak, sehingga jurnal mengalami percepatan akreditasi.
5. Memberikan bantuan stimulan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian yang dipersiapkan untuk dipublikasikan di jurnal-jurnal pada perguruan tinggi.
6. Memberikan bantuan stimulan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian yang dipersiapkan untuk dipublikasikan dalam bentuk buku.
7. Memberikan panduan penyusunan pelaporan penelitian, agar menghasilkan produk yang dapat dipertanggungjawabkan baik

berupa; buku, jurnal penelitian yang akreditasi/jurnal internasional, HAKI, dan inovasi-inovasi baru.

8. Mendelegasikan para dosen dalam kegiatan Seminar/Workshop Nasional dan International;

3. Kebijakan Kemenag RI tentang Pengabdian:

Rencana Strategis (Renstra) Pendidikan Islam Kementerian Agama yaitu peningkatan mutu relevansi, dan daya saing pendidikan Islam. Sebagai subdirektorat yang memiliki tugas dan fungsi penyusunan regulasi, koordinasi, fasilitasi, monitoring, dan evaluasi di bidang penelitian, Sub Direktorat Penelitian Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Pada Masyarakat (Subdit V) secara periodik menyelenggarakan program peningkatan mutu pengabdian melalui pemberian bantuan peningkatan mutu penelitian yang diselenggarakan berdasarkan asas kompetisi, kualitas, dan akuntabilitas.

Sebagai bukti penerapan beberapa asas tersebut, seluruh usulan pengabdian kepada masyarakat yang telah didaftarkan secara *on line* akan dinilai oleh Tim *Reviewer* yang kompeten di bidangnya, serta memiliki *track record* maupun reputasi dalam bidang pengabdian. Program Bantuan Pengabdian kepada masyarakat DIKTIS dilaksanakan setiap tahun dan dialokasikan pendanaannya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Bantuan peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat ini diperuntukkan untuk seluruh civitas akademika di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTKI), baik negeri maupun swasta, Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi Umum (PTU), dan untuk dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) pada PTU.

Secara umum, program bantuan peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat memfasilitasi upaya pengembangan bidang ilmu yang dikembangkan di PTKI, studi Islam (*Islamic studies*) maupun kajian yang fokus dalam pengembangan studi kajian Islam

Nusantara. Di samping *concern* terhadap pengembangan bidang ilmu, program bantuan pengabdian kepada masyarakat memberikan ruang yang cukup luas untuk aksi partisipatif, dimana pengabdian tidak hanya mengetahui, menjelaskan, atau menafsirkan namun juga mentransformasi kondisi sosial khususnya. penguatan kualitas hidup komunitas Muslim. Untuk mendukung berbagai daftar panjang (*long list*) kualitas hidup komunitas Muslim, sejak tahun 2010.

Program Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat telah berorientasi pada upaya produksi berbagai perangkat keras (*hard ware*) maupun perangkat lunak (*soft ware*) berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup Muslim. Oleh karena itu, bantuan peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat dialokasikan untuk pengabdian yang menggunakan pengabdian dan pengembangan (*research and development*). Melalui metode ini diharapkan keluaran (*output*) pengabdian yang didanai bisa lebih terukur bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya peningkatan mutu kehidupan kaum Muslimin.

C. Peta Jalan (*Roadmap*) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Palangka Raya

Mengacu pada RIP IAIN Palangka Raya Tahun 2015-2039, arah dan target pengembangan IAIN kedepan termasuk didalamnya kegiatan penelitian dan pengabdian. Rumusan arah kebijakan dan strategi IAIN Palangka Raya dalam memcapai visi dan tujuan, mengacu kepada arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama dengan mempertimbangkan potensi dan isu strategis di IAIN Palangka Raya serta Kalimantan Tengah pada umumnya yang akan dihadapi dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Kebijakan dan strategi IAIN Palangka Raya tahun 2020-2024 diarahkan pada peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian. Strategi yang akan ditempuh adalah:

- a. Peningkatan publikasi dan sitasi jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat
- b. Peningkatan hasil penelitian yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual

- c. Meningkatkan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi nasional dan internasional
- d. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan produk penelitian dan pengabdian masyarakat. (Renstra IAIN 2019-2024: 74)

Dalam rangka mewujudkan visi IAIN Palangka Raya, dilakukan penguatan kelembagaan dan inovasi akademik sesuai dengan standar mutu SNPT, 9 standar BAN PT dan ISO 9001:2008 sehingga institut memiliki keunggulan dan daya saing pada tingkat regional, nasional dan internasional. Dalam kaitan dengan tugas dan fungsi LP2M, maka arah kebijakan pada komponen penelitian, publikasi ilmiah, pengabdian masyarakat dan kerjasama, diprioritaskan pada isu strategis peningkatan kompetensi kuantitas dan kualitas penelitian dan karya ilmiah unggulan, meliputi peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian untuk dapat diterbitkan dalam jurnal terakreditasi nasional; peningkatan kuantitas dan kualitas karya ilmiah dosen IAIN dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional; peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian untuk memperoleh penelitian hibah bersaing nasional; peningkatan kualitas pengelolaan jurnal institut dan fakultas/prodi, seluruh fakultas dan pascasarjana menjadi jurnal terakreditasi nasional dan jurnal internasional; pengembangan penelitian distingsi institut, fakultas, pascasarjana dan prodi; peningkatan kualitas penelitian untuk memperoleh HAKI, atau masuk dalam indeks scopus; peningkatan jumlah dan kualitas serta model pengabdian masyarakat dosen IAIN Palangka Raya, peningkatan untuk memperoleh hibah pengabdian Masyarakat dana hibah dari Kemenag; Peningkatan pemerolehan HAKI bidang pengabdian masyarakat, peningkatan intensitas kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri dibidang pengelolaan jurnal terakreditasi, penerbitan jurnal ilmiah karya dosen dan bidang penelitian, dan peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri dibidang mutu, relevansi dan daya saing, dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, target institut memperoleh dana penelitian atau pengabdian masyarakat hasil kerjasama dengan PT luar negeri. Peningkatan pemanfaatan produk penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dalam rangka mendukung arah pengembangan kegiatan penelitian, penerbitan dan pengabdian masyarakat di atas, pihak lembaga/institusi berusaha untuk mengalokasikan dana melalui jalur DIPA, mencari sumber dana lain di luar DIPA IAIN Palangka Raya dan bermitra dengan perguruan tinggi baik PT keagamaan maupun PT umum, lokal, regional maupun international.

BAB VI

SUMBER DAYA BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Melihat perkembangan IAIN Palangka Raya saat ini, sebagai lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang mengalami perkembangan yang sangat cepat dengan 4 Fakultas dan 1 pascasarjana dengan 23 program studi dengan pengembangan berbagai disiplin ilmu keislaman, maka LPPM sebagai salah satu bagian dari institusi IAIN Palangka Raya, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh LP2M sebagai lembaga yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka LP2M memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan penelitian sesuai prioritas, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal baik nasional maupun internasional, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi, mampu dan mampu melakukan pemberdayaan dan pengentasan persoalan masyarakat.

Sebagai lembaga yang menangani penelitian, setiap tahunnya IAIN Palangka Raya memberikan bantuan biaya penelitian kepada peneliti dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan penelitian yang melibatkan civitas akademika IAIN Palangka Raya tersebut tentunya menuntut adanya output jurnal dengan tingkatan-tingkatan tertentu. Dalam empat tahun terakhir IAIN Palangka Raya telah menghasilkan lebih dari 100 penelitian yang diterbitkan dalam jurnal nasional maupun internasional. Adapun jumlah penelitian per fakultas dalam tiap tahunnya dapat dilihat pada table dibawah ini.

**TABEL JUMLAH PENELITIAN IAIN PALANGKA RAYA PER FAKULTAS
DALAM EMPAT TAHUN TERAKHIR**

No	Fakultas	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	33	20	20	17
2	Fakultas Ekonomi dan Blsnis Islam	4	2	3	4
3	Fakultas Syariah	6	5	6	6
4	Fakultas UShuluddin, Adab dan Dakwah	5	7	6	7
	Total	48	34	35	34

Sumber: LP2M IAIN Palangka Raya Tahun 2020

TABEL JUMLAH PENELITIAN IAIN PALANGKA RAYA BERDASARKAN KLASTER

No	Klaster	Jumlah penelitian	
		2019	2020
1	Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kapasitas	18	7
2	Penelitian Dasar Pengembangan Prodi	8	6
3	Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional	7	10
4	Penelitian Terapan Pengembangan Nasional	1	0
5	Penelitian Dasar Interdisipliner	0	9
6	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	0	2

Sumber: LP2M IAIN Palangka Raya Tahun 2020

TABEL JUMLAH PENGABDIAN MASYARAKAT IAIN PALANGKA RAYA BERDASARKAN KLASTER

No	Klaster	Jumlah penelitian	
		2019	2020
1	Pengabdian Prodi	0	5

Sumber: LP2M IAIN Palangka Raya Tahun 2020

TABEL JUMLAH PUBLIKASI ILMIAH DOSEN IAIN PALANGKA RAYA TAHUN 2019 DAN 2020

No	Klaster	Jumlah penelitian	
		2019	2020
1	Publikasi:	27	19
	Buku	4	3
	Procceding	3	0
	Jurnal Terakreditasi Nasional	3	14
	Jurnal Scopus	2	2
2	Publikasi seminar di Media Masa	35	35

Sumber: LP2M IAIN Palangka Raya Tahun 2020

TABEL BANTUAN PENELITIAN PER JUDUL BERDASARKAN TAHUN 2019 DAN 2020

No	Klaster	Jumlah penelitian	
		2019	2020
1	Kapasitas	18	7
2	Pengembangan Prodi	8	6
3	Interdisipliner	7	10
4	Pengembangan PT	1	0
5	Startegis Nasional	0	9

Sumber: LP2M IAIN Palangka Raya Tahun 2020

TABEL BANTUAN PENGABDIAN MASYARAKAT PER JUDUL BERDASARKAN TAHUN 2019 DAN 2020

No	Jenis	Jumlah penelitian	
		2019	2020
1	Pengabdian Prodi	30 JT	30 JT

Sumber: LP2M IAIN Palangka Raya Tahun 2020

TABEL PEROLEHAN HKI KARYA DOSEN TAHUN 2019 DAN 2020

No	JENIS	Jumlah penelitian		
		2018	2019	2020
1	HKI	15	17	20

Sumber: LP2M IAIN Palangka Raya Tahun 2020

Kemudian untuk mencapai standar mutu kinerja penelitian dan pengabdian yang optimal, maka perlu dilakukan inventarisasi dan evaluasi terhadap standar penelitian dan pengabdian, (standar 9 dalam borang akreditasi), faktor yang mempengaruhi kinerja LP2M IAIN Palangka Raya. Pada prinsipnya analisis ini mencakup peninjauan dan evaluasi atas faktor-faktor yang dianggap sebagai kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weaknesess*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*).

Berdasarkan hasil analisis, maka kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weaknesess*), peluang (*Opportunities*), ancaman (*Threats*), dan Kerangka Pendanaan adalah sebagai berikut:

A. *Strenght* (Kekuatan)

1. PMA tentang kewenangan tugas dan fungsi LP2M cukup jelas
2. Kualitas dan Kuantitas SDM memiliki kualifikasi pendidikan rata2 S-2 dan S3;
3. Kemandirian dalam penyusunan program kegiatan;
4. Jurnal pada institut dan pada prodi secara OJS sebagai wadah untuk mempublikasi hasil karya sudah tersedia;

5. Tersediannya tenaga pegawai dan pramubakti dalam menjalankan pengeolaan pada LP2M;
6. Wilayah Kalteng yang sangat luas dengan keanekargaman latarbelakang sosial dan budaya;
7. Dukungan dari pengambil kebijakan (unsur pimpinan institut);
8. Tersediannya pedoman- pedoman Pendukung;
9. MOU dengan beberapa perguruan tinggi dan pemerintah daerah;
10. Vasilitas sarana dan sarana pendukung operasional kegiatan LP2M;
11. Tersediannya program kegiatan yang mendukung pada peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian;
12. Dukungan 3 kepala pusat (Pusat Penelitian dan Penerbitan, Pusat Pengabdian Masyarakat dan Pusat Sudi Gender dan Anak), Kasubag TU dan staf dalam pelaksanaan tugas dan fungsi LP2M;
13. Jumlah penelitian yang dibiayai setiap tahun semakin meningkat termasuk kualitasnya;
14. Tersediannya beberapa jurnal yang terakreditasi shinta;
15. Kegiatan penelitian dan Pkm yang berbasis luaran berupa jurnal;
16. Sistim pengelolaan penelitian dan pengabdian serta publikasi ilmiah yang terintegrasi melalui Litapdimas Kemenag RI.

B. *Weaknesess* (Kelemahan)

- a. Belum tersediannya lembaga penerbitan secara khusus;
- b. Pemotongan anggaran secara sistemik selama beberapa tahun berturut-turut ;
- c. Dana penelitian dan pengabdian dosen pada tingkat institute selama ini hanya bersumber dari dana BOPTN;
- d. Masih rendahnya publikasi ilmiah bertaraf internasional dan belum adanya Hak Paten atas karya dosen;
- e. Kegiatan pengabdian yang belum terpublikasi dengan baik;
- f. Masih rendahnya motivasi meneliti dikalangan dosen;
- g. Masih rendahnya partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian hibah bersaing;

- h. Masih banyaknya dosen yang menjabat sebagai tugas tambahan, sehingga tidak dapat secara maksimal pada kegiatan yang menjadi tugasnya.
- i. Kemampuan SDM belum merata;
- j. Masih rendahnya kegiatan pelaporan hasil penelitian, pengabdian dan publikasi ilmiah yang dibiayanya dari lembaga lain dan biaya sendiri oleh dosen;
- k. Pertanggung jawaban (LPJ) yang masih menggunakan akun 52 sehingga para peneliti disibukkan untuk mengurus administrasi yang berhubungan dengan keuangan;
- l. Lemahnya koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang biayanya bersumber dari dana mandiri dosen ;
- m. Pengelolaan jurnal pada fakultas yang belum terintegrasi dengan LP2M;
- n. Masih rendahnya dukungan dari pemerintah Daerah Provinsi dan Kota/Kabupaten karena terbentur dengan aturan mendagri yang tidak memperbolehkan memberikan dana bantuan pada Perguruan Tinggi di luar daerah asal;
- o. IAIN belum mempunyai aplikasi Litapdimas tersendiri;
- p. Monitoring kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang belum terdokumentasi dengan baik;
- q. Belum adanya aplikasi terintegrasi pendaftaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang ada pada fakultas yang dananya ada PNBP dan mandiri;

C. *Opportunities* (peluang)

1. Terbukanya bagi dosen IAIN Palangka Raya untuk mengikuti penelitian kompetitif baik yang disediakan pihak kemenag maupun lembaga lainnya;
2. Terbukanya kesempatan untuk melakukan penelitian dan Pkm kolaboratif baik dalam skala nasional maupun internasional;
3. Terbukanya kesempatan untuk mengikuti/menghadiri kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian, penerbitan dan pengabdian masyarakat;
4. Terbukanya peluang kerjasama untuk meningkatkan kapasitas SDM dosen melalui pelatihan-pelatihan dalam bentuk visiting professor, short course, : dalam hal penelitian dan dalam hal penulisan artikel;

5. Terbukanya peluang dalam mengakses dalam bentuk *research on line*,
6. Semakin bermunculannya PT baik negeri maupun swasta, keagamaan maupun umum, terbuka peluang bagi LP2M untuk berkompetisi didalam melahirkan karya-karya penelitian maupun pengabdian.
7. Terbukanya kesempatan bagi lembaga untuk memn buka klaster penelitian berbasis kebutuhan lembaga.

D. *Treats* (ancaman)

1. Semakin bermunculannya PT baik negeri maupun swasta, keagamaan maupun umum, disamping sebagai peluang juga dapat menjadi ancaman bagi LP2M, jika tidak mampu berkompetisi di dalam melahirkan karya-karya penelitian maupun pengabdian masyarakat.
2. Publikasi hasil-hasil penelitian berbasis IT dan harus terindek, jika tidak dapat menyesuaikan akan dengan sendirinya, kualitas institusi semakin tenggelam;
3. Seiring dengan kemajuan diberbagai bidang, regulasi yang menuntut terhadap kualitas dan profesionalitas dosen semakin besar, terutama dalam kegiatan penelitian, penerbitan dan pengabdian, baik dalam konteks kenaikan pangkat maupun untuk memperoleh tunjangan profesi. Dosen yang tidak professional dan tidak punya kemampuan untuk menyesuaikan dengan regulasi yang ada dapat saja mendapatkan masalah minimal dalam 2 hal tadi. Kaitan dengan topoksi LP2M, maka LP2M berusaha untuk mendorong para dosen untuk memiliki professional dalam kaitannya dengan penelitian dan pengabdian.
4. Mengingat dana kegiatan LP2M hanya bersumber dari dana BOPTN, maka ketika terjadi pemotongan anggaran yang bersumber dari dana BOPTN, dapat saja mengancam terhapusnya kegiatan yang sudah diprogramkan;

E. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)

Rencana kinerja LP2M Palangka Raya dilakukan dengan cara analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) terhadap komponen penelitian, publikasi ilmiah, pengabdian masyarakat dan kerjasama.

Analisis internal dan eksternal organisasi dilakukan dengan cara komponen penelitian, publikasi ilmiah, pengabdian masyarakat dan kerjasama.

Sehingga dapat ditemukan kekuatan dan kelemahan internal dan eksternal untuk dipertimbangkan sebagai isu strategis menjadi program prioritas untuk penguatan kelembagaan dan inovasi akademik melalui strategi memanfaatkan peluang dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi kelemahan dan tantangan yang terdapat di LP2M guna mendukung terwujudnya alih status IAIN ke UIN Palangka Raya.

TABEL 1
SWOT ANALISIS LP2M IAIN PALANGKA RAYA

KOMPONEN INTERNAL EKSTERNAL	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	TANTANGAN
<p>Penelitian, Publikasi ilmiah, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama</p>	<p>D. Institut memiliki sumber dana penelitian dari pemerintah yang terjamin keberlanjutannya.</p> <p>E. Institut memiliki agenda penelitian dan pengabdian masyarakat yang jelas;</p> <p>F. Produktivitas dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat cukup tinggi;</p> <p>G. Institut memiliki jurnal ilmiah;</p> <p>H. Hasil-hasil penelitian dosen didiseminasikan dalam jurnal ilmiah;</p>	<p>a. Dosen memperoleh penelitian hibah institut belum diseleksi secara ketat.</p> <p>b. Hasil penelitian dosen dari kompetisi hibah institut belum mampu ditrbitkan di jurnal terakreditasi nasional dan internasional yang berdampak pada pengutan keilmuan, kelembagaan institut,</p>	<p>a. Tersedianya tenaga ahli untuk seleksi proposal penelitian hibah institut.</p> <p>b. Tersedianya jurnal terakreditasi di berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang terbit secara berkala.</p>	<p>a. Banyaknya program sudi sejenis di PTAI/PTU lain memiliki jaringan kerjasama luas dibidang penelitian pengabdian masyarakat dalam dan luar negeri.</p> <p>b. Semakin bermunculannya PT baik negeri maupun swasta, keagamaan maupun</p>

	<p>I. Produktivitas dosen dalam menulis artikel ilmiah cukup tinggi;</p> <p>J. Adanya kerjasama berkelanjutan dengan pemda Kabupaten dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat.</p> <p>K. PMA tentang kewenangan tugas dan fungsi LP2M cukup jelas</p> <p>L. Kualitas dan Kuantitas SDM memiliki kualifikasi pendidikan rata-rata S-2 dan S3;</p> <p>M. Kemandirian dalam penyusunan program kegiatan;</p> <p>N. Jurnal pada institute dan pada prodi secara OJS sebagai wadah untuk mempublikasi hasil karya;</p> <p>O. Tenaga pegawai dan</p>	<p>fakultas dan prodi untuk akreditasi.</p> <p>c. Partisipasi dosen dalam memperoleh penelitian unggulan melalui hibah bersaing nasional masih rendah;</p> <p>d. Institut dan seluruh fakultas belum memiliki jurnal terakreditasi nasional dan jurnal internasional.</p> <p>e. Hasil penelitian dosen yang diterbitkan dalam jurnal terakreditasi nasional dan internasional sangat terbatas.</p> <p>f. Hasil penelitian dosen belum menunjukkan integrasi distingsi</p>	<p>c. Adanya program penelitian hibah bersaing nasional oleh Kementrian Agama dan Litbang setiap tahun.</p> <p>d. Adanya program pengajuan jurnal terakreditasi nasional/ oleh dikti yang dibuka secara berkala setiap tahun.</p> <p>e. Kesempatan untuk menerbitkan hasil penelitian ke jurnal nasional dan internasional</p>	<p>umum, disamping sebagai peluang juga dapat menjadi ancaman bagi LP2M, jika tidak mampu berkompetisi di dalam melahirkan karya-karya penelitian maupun pengabdian masyarakat.</p> <p>c. Publikasi hasil-hasil penelitian berbasis IT dan harus terindek, jika tidak dapat menyesuaikan akan dengan sendirinya, kualitas institusi semakin tenggelam;</p> <p>d. Seiring dengan kemajuan diberbagai</p>
--	--	---	--	---

	<p>pramubakti yang cukup;</p> <p>P. Wilayah Kalteng yang sangat luas dengan keanekaragaman latar belakang sosail dan budaya;</p> <p>Q. Dukungan dari pengambil kebijakan;</p> <p>R. Tersedianya pedoman-pedoman terkait dengan penelitian dan pengabdian ;</p> <p>S. MOU dengan beberapa perguruan tinggi dalam dan luar negeri;</p> <p>T. Vasilitas sarana dan prasarana pendukung operasional kegiatan LP2M;</p> <p>U. Tersedianya program kegiatan yang mendukung pada peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian;</p> <p>V. Dukungan 3 pusat, kasubag</p>	<p>keilmuan institut, fakultas dan program studi.</p> <p>g. Masih rendahnya hasil-hasil penelitian dosen IAIN yang memperoleh HAKI.</p> <p>h. Partisipasi dosen dalam memperoleh program unggulan pengabdian masyarakat melalui hibah bersaing nasional di Kementrian Agama belum ada.</p> <p>i. Belum ada dosen yang memperoleh penghargaan pengabdian masyarakat di tingkat regional, nasional dan internasional.</p>	<p>tersedia secara berkala di seluruh perguruan tinggi di Indonesia</p> <p>f. Adanya dukungan penuh dari Kementrian Agama RI dan kebijakan rektor untuk mengembangkan integrasi hasil penelitian dengan distingsi keilmuan institut, seluruh fakultas, pascasarjana dan prodi.</p> <p>g. Adanya Kesempatan</p>	<p>bidang, regulasi yang menuntut terhadap kualitas dan profesionalitas dosen semakin besar, terutama dalam kegiatan penelitian, penerbitan dan pengabdian, baik dalam konteks kenaikan pangkat maupun untk memperoleh tunjangan profesi. Dosen yang tidak professional dan tidak punya kemampuan untuk menyesuaikan dengan regulasi yang ada dapat saja mendapatkan masalah</p>
--	--	---	--	--

	<p>dan stap dalam pelaksanaan tugas dan fungsi LP2M;</p> <p>W. Semakin bertambahnya tenaga dosen, fungsional tertentu, pustakawan dan laboran yang melakukan riset.</p> <p>X. Sistim pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian serta publikasi yang terintegrasi melalui Litapdimas Kemag diktis</p>	<p>j. Belum tersediannya lembaga penerbitan secara khusus;</p> <p>k. Pemotongan anggaran secara sistemik;</p> <p>l. Dana penelitian dan pengabdian hanya bersumber dari dana BOPTN;</p> <p>m. Belum adanya jurnal yang terakreditasi;</p> <p>n. Masih rendahnya publikasi ilmiah dan perolehan HAKI dari karya penelitian dan pengabdian dosen;</p> <p>o. Kegiatan pengabdian yang belum berbasis riset;</p> <p>p. Masih rendahnya motivasi meneliti</p>	<p>untuk mengusulkan hasil penelitian untuk memperoleh HAKI ke LIPPI.</p> <p>h. Besarnya kesempatan untuk mengembangkan kerjasama dibidang penelitian dengan PT dalam dan luar negeri</p> <p>i. Peluang dosen untuk memperoleh penghargaan pengabdian</p>	<p>minimal dalam 2 hal tadi. Kaitan dengan topoksi LP2M, maka LP2M berusaha untuk mendorong para dosen untuk memiliki professional dalam kaitannya dengan penelitian dan pengabdian.</p> <p>e. Mengingat dana kegiatan LP2M hanya bersumber dari dana BOPTN, maka ketika terjadi pemotongan anggaran yang bersumber dari dana BOPTN, dapat saja mengancam terhapusnya kegiatan yang sudah</p>
--	---	--	---	---

		<p>dikalangan dosen;</p> <p>q. Masih banyaknya dosen yang menjabat sebagai tugas tambahan, sehingga tidak dapat focus pada kegiatan yang menjadi tugasnya.</p> <p>r. Kemampuan SDM belum merata;</p> <p>s. Lemahnya sistem pelaporan hasil penelitian, pengabdian dan penerbitan oleh dosen yang dibiayanya dari lembaga lain dan swadaya kepada LP2M;</p> <p>t. Lemahnya koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang biayanya ;</p>	<p>masyarakat di tingkat regional, nasional dan internasional masih terbuka.</p> <p>j. Berubahnya kelembagaan dari STAIN ke IAIN dan peluang perubahan dari IAIN menuju UIN Membuka peluang dalam mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat;</p> <p>k. Terbukanya bagi dosen IAIN Palangka Raya</p>	<p>diprogramkan;</p> <p>a. S e m a k i n b e r m u n c u l a n n</p>
--	--	--	---	--

		<p>u. Belum adanya pedoman penerbitan;</p> <p>v. Belum adanya pedoman standar mutu penelitian dan pengabdian masyarakat;</p> <p>w. Sistim LPJ penelitian yang masih menggunakan akun 52;</p> <p>x. Pengelolaan Jurnal Pada Fakultas yang belum terintegrasi dengan LP2M;</p> <p>y. Minimnya dukungan Pemda Kota/Kabupaten dalam kegiatan pengabdian mahasiswa karena terbentur aturan dari Mendagri ttg pemberian dana hibah.</p>	<p>untuk mengikuti penelitian kompetitif baik yang disediakan pihak kemenag maupn lembaga lainnya;</p> <p>l. Terbukanya kesempatan untuk melakukan penelitian kolaboratif baik dalam skala nasional maupun international;</p> <p>m. Terbukanya kesempatan untuk mengikuti/menghadiri kegiatan pelatihan dalam</p>	<p>y a P T b a i k n e g e ri m a u p u n s</p>
--	--	---	---	--

		<p>z. IAIN Palangka Raya belum memiliki Litapdimas tersendiri.</p>	<p>rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian, penerbitan dan pengabdian masyarakat;</p> <p>n. Terbukanya peluang kerjasama untuk meningkatkan kapasitas SDM dosen melalui pelatihan² dalam bentuk visiting professor, short course, : dalam hal penelitian dan dalam hal penulisan artikel</p>	<p>w a s t a , P</p>
--	--	--	---	--

			<p>o. Terbukanya peluang dalam mengakses dalam bentuk <i>research on line</i>,</p> <p>p. Semakin bermunculannya PT baik negeri maupun swasta, keagamaan maupun umum, terbuka peluang bagi LP2M untuk berkompetisi didalam melahirkan karya-karya penelitian maupun pengabdian.</p>	
--	--	--	--	--

F. Kerangka Pendanaan

Didalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 89 Undang-Undang disebutkan: (1) Pemerintah mengalokasikan dana bantuan operasional PTN dari anggaran fungsi Pendidikan. (2) Pemerintah mengalokasikan paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari dana sebagaimana dimaksud pada ayat (5) untuk dana Penelitian di PTN dan PTS. (3) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dikelola oleh Kementerian.

Sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 diatas kementerian agama melalui dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2951 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Dana Boptn Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Didalam Keputusan Dirjen ini disebutkan bahwa penerima manfaat program bantuan BOPTN untuk Penelitian adalah: 1. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2. Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. 3. Dosen PTKI Swasta. 4. Fungsional Peneliti pada PTKI 5. Fungsional Tenaga Kependidikan pada PTKI Negeri.

Adapun mekanisme Pengalokasian (1) Pengelolaan Dana Penelitian di Satuan Kerja PTKI Negeri yang bersumber dari BOPTN di bawah manajemen Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2) Dana Penelitian BOPTN dapat dialokasikan langsung ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta melalui Koordinator Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) (3) Alokasi dana penelitian BOPTN berdasarkan tingkat kinerja penelitian perguruan tinggi. (4) Kinerja sebagaimana dimaksud pada angka 3 ditunjukkan dengan indikator-indikator sebagai berikut: a. Jumlah proposal yang diajukan melalui aplikasi yang disediakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. b. Jumlah publikasi yang dilaporkan c. Jumlah layanan untuk mendukung tujuan sebagaimana huruf a dan huruf b. (5) Anggaran penelitian dituangkan dalam satu akun khusus.

Dana BOPTN Penelitian dapat digunakan untuk: 1). Pelaksanaan Penelitian; 2). Peningkatan kapasitas Dosen dalam Bidang Penelitian; 3) Manajemen Penelitian. Peningkatan mutu kelembagaan penelitian dan pengembangan masing-masing PTKI; 4) Insentif hak kekayaan intelektual dan paten; Publikasi ilmiah; 5) Pemberian penghargaan bagi pengelola jurnal terakreditasi dengan nilai A; 6) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kerangka pendanaan dalam Renstra IAIN Palangka Raya 2019-2024 berupa rambu-rambu dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra IAIN Palangka Raya serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan anggaran negara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja IAIN Palangka Raya dalam mengelola investasi pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membiayai Pendidikan Islam. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan Pendidikan Islam mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (c) ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara di Pusat dan daerah; (d) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti sistem pendanaan bersama (*join financing*), pendanaan berbasis kinerja (*outputbased financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grand financing*); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan APBN IAIN Palangka Raya bersumber dari rupiah murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:

- a. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen,

- tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku
- b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker
 - c. Belanja non operasional yang berkarakteristik operasional, seperti insentif pendidik, tunjangan sertifikasi dosen non PNS dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)
 - d. Belanja Non Operasional seperti, PIP, KIP Kuliah, Bidik Misi, sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.
2. Sumber pendanaan dari PNBP, diarahkan untuk mendanai PTKIN yang bersangkutan dalam bentuk:
- a. Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok Non PNS, uang makan, uang lembur, tunjangan
 - b. sertifikasi dosen non PNS dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - c. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker
 - d. Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu PTKIN untuk masuk kategori *world class university*.
 - e. Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.
3. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada:
- a. Peningkatan kualitas Perguruan Tinggi (seperti pembangunan asrama/makhad, laboratorium, pembangunan ruang belajar, perpustakaan dan bengkel praktek kerja).
 - b. Investasi fisik dalam kerangka alih status IAIN menjadi UIN (seperti pembangunan gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain-lain).
4. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) lebih difokuskan untuk pengembangan perguruan tinggi keagamaan Islam.

5. Kerjasama dengan Instansi lain, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kerjasama antar instansi merupakan salah satu alternatif inovasi atau konsep yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas, sinergis dan saling menguntungkan terutama dalam bidang-bidang yang menyangkut kepentingan lintas sektoral. Kerjasama diharapkan menjadi satu jembatan yang dapat mengubah potensi konflik kepentingan antardaerah menjadi sebuah potensi pembangunan yang saling menguntungkan. (Renstra IAIN Palangka Raya, 2019-2024)

BAB VII
SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN TARGET KINERJA
LP2M IAIN PALANGKA RAYA

A. Sasaran Program Strategis LP2M IAIN Palangka Raya

Dalam pelaksanaan Renstra IAIN Palangka Raya Tahun 2020-2024, diperlukan mekanisme kegiatan yang menjadi ukuran keberhasilan IAIN Palangka Raya dalam mencapai tujuan dan sasaran Program. Sasaran kegiatan yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab, dan dan program kegiatan. Adapun perumusan sasaran kegiatan dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 10. SASARAN PROGRAM STRETEGIS LP2M IAIN PALANGKA RAYA

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab	Sumber Data	Periode Pelaporan	
		IKSK 12.1	Meningkatnya hasil penelitian yang memperoleh HAKI	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	Jumlah hasil penelitian yang memperoleh HAKI dibagi total hasil penelitian tahun berjalan	LP2M	LP2M	Tahunan
		IKSK 12.2	Meningkatnya hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	Jumlah hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	Jumlah hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten tahun berjalan	LP2M	LP2M	Tahunan
		IKSK 12.3	Meningkatnya dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	Jumlah dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	Jumlah dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional tahun berjalan	LP2M	WR I LP2M	Tahunan

12	Sp 12	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	IKSK 12.4	Meningkatnya Integerasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Jumlah Integerasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Jumlah Integerasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran tahun berjalan ditambah dengan tahun sebelumnya	LP2M	LP2M Fakultas	Tahunan
			IKSK 12.5	Meningkatnya kelompok riset IAIN Palangka Raya	Jumlah kelompok riset IAIN Palangka Raya	Jumlah kelompok riset IAIN Palangka Raya tahun berjalan di tambah kelompok riset IAIN Palangka Raya tahun sebelumnya	LP2M	Fakultas	Tahunan
			IKSK 12.6	Meningkatnya kualitas penelitian dosen dan mahasiswa	Peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa	Jumlah penelitian tiap klaster tahun berjalan di tambah jumlah penelitian tiap klaster tahun sebelumnya	LP2M	Fakultas	Tahunan
			IKSK 12.7	Meningkatnya kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa	Peningkatan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa	Jumlah Penelitian dosen dan mahasiswa tahun berjalan ditambah Jumlah Penelitian dosen dan mahasiswa tahun sebelumnya	LP2M	LP2M	Tahunan
			IKSK 12.8	Menguatnya kualitas produktifitas penelitian	Peningkatan kualitas produktifitas penelitian	Jumlah kegiatan peningkatan kualitas produktivitas penelitian	LP2M	LP2M	Tahunan
			IKSK 12.9	Menguatnya kuantitas produktifitas penelitian	Peningkatan kuantitas produktifitas penelitian	Jumlah produktivitas penelitian dosen/tendik	LP2M	LP2M	Tahunan
			IKSK 12.10	Menguatnya pengakuan terhadap hasil penelitian	Peningkatan pengakuan terhadap hasil penelitian	Jumlah rekognisi (sitasi, pengakuan) terhadap hasil penelitian dosen/tendik	LP2M	LP2M	Tahunan
			IKSK 12.11	Menguatnya kuantitas dan kualitas publikasi mahasiswa	Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi mahasiswa	Jumlah publikasi mahasiswa yang berkualitas di tambah publikasi tahun sebelumnya	LP2M	LP2M	Tahunan

			IKSK 12.12	Meningkatnya jurnal nasional bereputasi	Jumlah jurnal nasional bereputasi	Jumlah jurnal nasional bereputasi tahun berjalan di tambah jurnal nasional bereputasi tahun sebelumnya	Dekan/LP2 M	Fakultas	Tahunan
			IKSK 12.13	Meningkatnya jurnal internasional bereputasi	Jumlah jurnal internasional bereputasi	Jumlah jurnal internasional bereputasi tahun berjalan di tambah jurnal Internasional bereputasi tahun sebelumnya	Dekan/LP2 M	Fakultas	Tahunan
			IKSK 12.14	Meningkatnya sitasi karya dosen	Jumlah sitasi karya dosen	Jumlah sitasi karya Dosen tahun berjalan di tambah sitasi karya dosen tahun sebelumnya	Dekan/LP2 M	Fakultas	Tahunan
			IKSK 12.15	Meningkatnya sitasi karya mahasiswa	Jumlah sitasi karya mahasiswa	Jumlah sitasi karya mahasiswa tahun berjalan di tambah sitasi karya mahasiswa tahun sebelumnya	Dekan	Fakultas	Tahunan

B. Target Kinerja LP2M IAIN Palangka Raya

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kementerian Agama, serta mendukung tercapainya kebijakan pada level nasional, Kementerian Agama menetapkan 6 (enam) tujuan dan telah dilengkapi dengan 13 sasaran strategis, yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Kementerian Agama dalam 5 tahun ke depan, seperti yang tertera pada BAB II. Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya, setiap sasaran strategis diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Output	sat	Base line	Target					
						2020	2021	2022	2023	2024	
		SK 56	Meningkatnya hasil penelitian yang memperoleh HAKI	Bertambahnya hasil penelitian yang memperoleh HAKI	Doku men	15	20	25	30	35	37

				SK 57	Meningkatnya hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	Bertambahnya jumlah hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	Doku men	0	0	0	0	1	2
		SP 13.4	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	SK 58	Meningkatnya dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	Bertambahnya jumlah dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel	Org	0	15	20	25	30	35
				SK 59	Meningkatnya Integerasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Bertambahnya jumlah Integerasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Doku men	0	0	5	5	10	15
				SK 60	Penguatan kelompok riset IAIN Palangka Raya	Bertambahnya jumlah kelompok riset IAIN Palangka Raya	Kelom pok	7	9	11	13	14	15

Tujuan		Sasaran Program		Sasaran Kegiatan		Output	sat	Base line	Target				
									2020	2021	2022	2023	2024
				SK 61	Meningkatnya kualitas penelitian dosen dan mahasiswa	penelitian dosen dan mahasiswa yang bertambah kualitasnya	Dokumen	5	10	15	20	25	30
				SK 62	Meningkatnya kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa	penelitian dosen dan mahasiswa yang meningkat kuantitasnya	Dokumen	40	45	50	60	65	68
				SK 63	Meningkatnya kualitas produktifitas penelitian	produktifitas penelitian yang bertambah kualitasnya	%	25	30	35	40	45	48
				SK 64	Meningkatnya kuantitas produktifitas penelitian	produktifitas penelitian yang meningkat kuantitasnya	Dokumen	30	35	40	45	50	55
				SK 65	Meningkatnya pengakuan terhadap hasil penelitian	Bertambahnya hasil penelitian yang diakui	Dokumen	75	80	85	90	95	97
				SK 66	Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi mahasiswa	kuantitas dan kualitas publikasi mahasiswa yang menguat	Dokumen	20	25	30	35	40	43
				SK 67	Meningkatnya Jumlah jurnal nasional bereputasi	Bertambahnya jumlah jurnal nasional bereputasi	Dokumen	50	51	44	53	67	70
				SK 68	Meningkatnya Jumlah jurnal	Bertambahnya jumlah jurnal	Dokumen	13	16	20	23	26	30

Tujuan		Sasaran Program		Sasaran Kegiatan		Output	sat	Base line	Target				
									2020	2021	2022	2023	2024
					internasional bereputasi	internasional bereputasi							
				SK 69	Meningkatnya Jumlah sitasi karya dosen	Bertambahnya Jumlah sitasi karya dosen	Doku men	29	34	39	48	58	70
				SK 70	Meningkatnya sitasi karya mahasiswa	Bertambahnya jumlah sitasi karya mahasiswa	Doku men	11	14	19	23	28	50

BAB VIII

PENUTUP

Tersusunnya Renstra LP2M ini sangat membantu dalam memberikan arah dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai program penelitian, penerbitan dan pengabdian masyarakat dalam kurun waktu 5 tahunan. Renstra ini diharapkan dapat membantu dalam mengevaluasi terhadap kinerja LP2M guna tercapainya visi dan misi LP2M dan institut sesuai dengan yang diharapkan.

Palangka Raya Nopember 2022

Tim Penyusun

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia;
- Peraturan Menteri Agama nomor 8 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palangka Raya.
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2016 tentang Statuta IAIN Palangka Raya
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 4 tahun 2020 tentang perubahan KMA No KMA Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian, Pengabdian Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
- Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2951 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Dana BOPTN Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- Keputusan Dirjen Pendidikan Islam nomor 4744 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2022;
- Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya Nomor 382 Tahun 2017 tentang Pedoman Kerjasama Instusional Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya;
- Surat Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya Nomor: 027 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pengembangan (*Roadmap/Grand Design*) IAIN Palangka Raya 2015-2039.
- Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya Nomor: 384 Tahun 2017 Tentang Standar Mutu Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya
- Surat Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya Nomor: 625 A Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan IAIN Palangka Raya 2020-2024.